

## **SKRIPSI**

# **INVENTARISASI MAMALIA DI KAWASAN SUMUR TINGGI SUAKA MARGASATWA ISAU-ISAU RESORT KONSERVASI WILAYAH VII, SUMATERA SELATAN**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya



**OLEH:**

**DYO BAGUS SETIAWAN  
08041381722105**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Inventarisasi Mamalia di Kawasan Sumur Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau Resort konservasi Wilayah VII, Sumatera Selatan  
Nama Mahasiswa : Dyo Bagus Setiawan  
NIM : 08041381722105  
Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 21 September 2022

Indralaya, September 2022

Pembimbing :

1. Dr. rer.nat. Indra Yustian, M.Si  
NIP. 197307261997021001
2. Doni Setiawan, S.Si., M.Si  
NIP. 198001082003121002



(.....)



(.....)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Inventarisasi Mamalia di Kawasan Sumur Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII, Sumatera Selatan.  
 Nama Mahasiswa : Dyo Bagus Setiawan  
 NIM : 08041381722105  
 Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 September 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi.

Indralaya September 2022

Ketua:

1. Dr. rer.nat. Indra Yustian, M.Si  
 NIP. 197307261997021001



Anggota

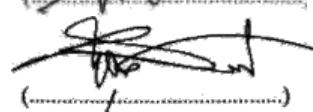
1 Doni Setiawan, S.Si., M.Si  
 NIP. 198001082003121002



2. Dr. Arum Setiawan, M. Si  
 NIP. 197211221998031001



3. Dr. Arwinskyah, M. Kes  
 NIP. 195810101987031004



4. Dr. Laila Hanum, S.Si., M.Si  
 NIP. 197308311198022001



Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan Biologi



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan :

Nama : Dyo Bagus Setiawan

NIM 08041381722105

Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi saya belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua Informasi yang dimuat dalam skripsi yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, September 2022



Dyo Bagus Setiawan  
08041381722105

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Yang bertanda tangan :

Nama : Dyo Bagus Setiawan  
NIM : 08041381722105  
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi  
Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-ekslusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Inventarisasi Vegetasi Sebagai Pelindung Dampak Kegiatan *Stockpile* Batu Bara  
Di Dermaga Kertapati

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty nonekslusif Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, September 2022



Dyo Bagus Setiawan  
08041381722105

**MAMMAL INVENTORY IN THE HIGH WELL AREA WILDLIFE  
RESERVE ISAU-ISAU  
CONSERVATION RESORT REGION VII,  
SOUTH SUMATERA**

**Dyo Bagus Setiawan., Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Sc.,  
Doni Setiawan, S.Si. M.Si.**

**SUMARRY**

Research on fauna diversity in Indonesia is very interesting to discuss because Indonesia is a country called *mega biodiversity country*. One of the highest faunal diversity in Indonesia is mammals. Around 720 species of mammals are found in Indonesia and 35% or around 252 species of mammals in Indonesia are found on the island of Sumatra and is the second largest after Kalimantan. Indonesia has 22.8 million ha of land conservation areas in the form of National Parks, Nature Reserves and Wildlife Sanctuaries. The Isau-Isau Wildlife Reserve (SM) is one of the conservation areas in South Sumatra. The natural wealth of Isau-Isau SM which is not widely known and the lack of new information about fauna species, especially mammals, this research needs to be carried out. The research will be carried out from July 2021 to September 2021 in the Sumur Tinggi Resort Conservation Area Region VII SM Isau-Isau Lawang Agung Village Mulak Ulu Subdistrict, Lahat Regency, and Tanah Abang Village, Semende Darat Laut Subdistrict, Muara Enim Regency. The method used is the *Reconnassissance Walk*. Live observation, Activity Tracks, Animal sounds, *camera traps*, Mist Net, life traps, and interviews. Data analysis in the form of identification and analysis of abundance. The mammals found in the Isau-Isau Wildlife Reserve are 14 species and belong to 8 orders, namely the Order Artiodactyla, Carnivora, Chiroptera, Lagomorpha, Primate, and Rodentia, Pholidata, Scandentia. 1 species is near threatened or *Near Threatened*, 3 species are Vulnerable or *Vulnerable* or *Endangered*, and 1 species is critically or *Data Deficient*.

**Keywords:** Inventory, Mammals, Isau-Isau Wildlife Sanctuary, Identification.

**INVENTARISASI MAMALIA DI KAWASAN SUMUR TINGGI SUAKA  
MARGASATWA ISAU-ISAU RESORT KONSERVASI WILAYAH VII,  
SUMATERA SELATAN**

Dyo Bagus Setiawan., Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si.,  
Doni Setiawan, S.Si. M.Si.

**RINGKASAN**

Penelitian mengenai keanekaragaman fauna di Indonesia sangat menarik untuk dibahas karena Indonesia merupakan negara dengan sebutan mega biodiversity country. Keanekaragaman fauna yang paling tinggi di Indonesia salah satunya adalah Mamalia. Sekitar 720 spesies mamalia terdapat di Indonesia dan 35% atau sekitar 252 spesies mamalia di Indonesia terdapat di Pulau Sumatera dan merupakan posisi kedua terbanyak setelah Kalimantan. Indonesia memiliki 22,8 juta ha kawasan konservasi daratan berupa Taman Nasional, Cagar Alam dan Suaka Margasatwa. Suaka Margasatwa (SM) Isau-Isau merupakan salah satu kawasan konservasi di Sumatera Selatan. Kekayaan alam SM Isau-Isau yang belum banyak diketahui serta kurangnya informasi baru tentang jenis fauna khususnya mamalia, maka penelitian ini perlu dilakukan. Penelitian akan dilakukan pada bulan Juli 2021 sampai dengan September 2021 di Kawasan Sumur Tinggi Resort Konservasi Wilayah VII SM Isau-Isau Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kab.Lahat, dan Desa Tanah Abang kecamatan Semende Darat Laut kab Muara Enim. Metode yang digunakan ialah teknik Reconnaissance Walk. Observasi langsung, Jejak Aktivitas, Suara satwa, camera trap, Mist Net, life trap, dan wawancara. Analisis data berupa identifikasi dan analisis kelimpahan. Mamalia yang ditemukan di Suaka Margasatwa Isau-Isau berjumlah 14 spesies dan termasuk ke dalam 8 Ordo yaitu Ordo Artiodactyla, Carnivora, Chiroptera, Lagomorpha, Primata, dan Rodentia, Pholidata, Scandentia. Berdasarkan status IUCN sebanyak 8 spesies berstatus resiko rendah atau Least Concern, 1 spesies berstatus hampir terancam atau Near Threatened, sebanyak 3 spesies berstatus rentan atau Vulnerable, 2 spesies berstatus genting atau Endangered, dan 1 spesies berstatus kritis atau Data Deficient.

Kata Kunci: Inventarisasi, Mamalia, Suaka Margasatwa Isau-Isau, Identifikasi.

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN

**“Sesungguhnya Allah Tidak akan Merubah Keadaan Suatu Kaums sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri”**

**-Surah Ar-ra'd Ayat 11-**

**“Saya belum gagal, saya baru saja menemukan 10.000 cara yang tidak akan berhasil”**

**(Thomas Alva Edison)**

**“Terus Berusaha, Berdoa dan Bertanggung jawab pada diri sendiri dan Sekitarmu ”**

**(Dyo Bagus Setiawan)**

**Karya Ilmiah saya persembahkan untuk:**

- Tuhan Yang Maha Esa
- Kedua orang tua saya alm. Bapak Sumardiono dan ibu Sudarsih yang selalu memberi support
- Saudara kandung, sahabat, teman seperjuangan dan para guru/dosen
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul **“Inventarisasi Mamalia di Kawasan Sumur Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII, Sumatera Selatan”** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sains pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya. Terimakasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah mendanai penelitian ini melalui kegiatan Penelitian Unggulan Hibah Kompetitif tahun anggaran 2021 yang dibiayai oleh anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2021 SP.DIPA-023.17.2.677515/2021, Tanggal 23 November 2020, Sesuai dengan SK Dekan Nomor : 0212/UN9.FMIPA/tu.SK//2021, Tanggal 10 Mei 2021.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Saya sangat berterimakasih kepada Kedua Orangtua, Saudara dan Keluarga Besar yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang tanpa henti dalam proses menyelesaikan pendidikan. Terimakasih kepada Dr.rer.nat. Indra Yustian, M.Si dan Doni Setiawan, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, saran dan masukan demi lancarnya penelitian ini.Terimakasih juga disampaikan kepada

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Hermansyah, S.Si, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Dr. Arum Setiawan, S.Si., M.Si selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Dr. Arum Setiawan, S.Si., M.Si dan Dr. Arwinskyah, M.kes sebagai Dosen Pembahas yang telah memberi tanggapan dan saran.
5. Drs. Hanifa Marisa, M.S. Selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh dosen dan staff dosen Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Terima kasih untuk ilmu yang diberikan kepada penulis.

7. Seluruh pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan yang Telah memberikan fasilitas, waktu, dan tenaga dalam penelitian ini.
8. Pak Ursal yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan masukan dan memberikan kepercayaan selama penelitian.
9. Bapak Rizal Aspani dan Ibu Missdalena Sebagai *Support system* terbaik Sebagai Orang Tua.
10. Rio Bagus Syahputra, Edo Bagus Irawan, Gitta Destalya Adrian Nova dan Rico Bagus Kurniawan, kakak-kakak dan adik tercinta yang telah memberikan banyak bantuan moral dan material.
11. Chusnul Khotimah Bilkis Syuliani yang telah banyak membantu selama pengerjaan skripsi.
12. Alm. Yopi Mainanda yang telah banyak memberikan semangat dan ilmu masa hidupnya. Semoga dapat menjadi amal jariah baginya, Aamiin.
13. TIM ISAU-ISAU yang telah banyak membantu dan menemani proses pengambilan data pada penelitian ini.
14. Terima kasih untuk diri saya sendiri karena berkat semua semangat yang diciptakan oleh diri sendiri memberi energi positif dalam mengerjakan skripsi.
15. Seluruh sahabat-sahabat Biologi angkatan 2017. Terimakasih atas segala bantuan, kenangan, dan pengalaman bersama selama kuliah di Jurusan Biologi.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi.

Semoga rahmat dan hidayat dari Allah SWT selalu tercurahkan dan membalas segala kebaikan pihak-pihak yang membantu, mendukung dan mendo'akan dalam penyusunan skripsi. Semoga skripsi yang ditulis dapat memberikan tambahan ilmu kepada pembaca. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Indralaya, September 2022

Dyo Bagus Setiawan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPERBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1. Inventarisasi Flora-Fauna.....	4
2.2. Mamalia.....	5
2.2.1. Mamalia Kecil .....	6
2.2.2. Mamalia Besar.....	7
2.3. Suaka Margasatwa Isau-Isau.....	8
2.4. Identifikasi Hewan .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1. Waktu dan Tempat.....	11
3.2. Alat dan Bahan.....	11
3.3. Metode Penelitian.....	15
3.4. Pungumpulan Data.....	16
3.4.1. Observasi Langsung.....	16
3.4.2. Metode Jebakan.....	17
3.4.3. Wawancara.....	19
3.5. Analisis Data.....	20
3.5.1. Identifikasi.....	20
3.5.2. Analisis Kelimpahan.....	21
3.5.3. Status Konservasi Spesies dan Status Perlindungan Indonesia.	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1. Daftar jenis dan Status Konservasi Mamalia di Kawasan Suaka Margastwa Isau-Isau .....	24

4.2. Kelimpahan Mamalia Berdasarkan <i>Camera Trap</i> .....	30
4.3. Deskripsi Spesies... .....	32
4.3.1. Beruk ( <i>Macaca nemestrina</i> ).....	33
4.3.2. Lutung Simpai ( <i>Presbytis malalaphos</i> )....	34
4.3.3. Tikus Gunung ( <i>Sundamys sp.</i> )... .....	34
4.3.4. Bajing Tanah Bergaris tiga ( <i>Laricus insignis</i> )....	35
4.3.5. Landak Sumatera ( <i>Hystrix sumatræ</i> )... .....	36
4.3.6. Beruang Madu ( <i>Ursus Malayanus</i> ) .....	37
4.3.7. Musang Bulan ( <i>Paguma larvata</i> ).....	38
4.3.8 Lingsang ( <i>Prionodos lingsang</i> ).....	39
4.3.9. Macan Dahan ( <i>Neofelis diardi</i> ).....	40
4.3.10. Babi Hutan ( <i>Sus scrofa</i> )... .....	41
4.3.11. Kijang ( <i>Muntiacus muntjak</i> ).....	42
4.3.12. Kelelawar pemakan buah ( <i>Cynopterus horsfieldii</i> ).....	43
4.3.13. Codot Krawar ( <i>Chiroptera brachyotis</i> ).....	44
4.3.14. Kelinci Sumatera ( <i>Nesolagus netscheri</i> ).....	45
4.3.15. Pelanduk kancil ( <i>Tragulus kanchil</i> )... .....	46
4.3.16. Trenggiling ( <i>Manis javanica</i> ).....	47
4.3.17. Monyet Ekor Panjang ( <i>Macaca fascicularis</i> ).....	48
4.3.17. Tupai Tanah ( <i>Tupaia tana</i> ).....	49
<b>BAB V. KESIMPULAN dan SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran... .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatra Selatan .....	13
Gambar3.2. Lokasi titik-titik pengamatan penelitian: Desa Lawang Agung, Kecamatan Mulak Ulu Kab.Lahat dan Desa Tanah Abang, kecamatan Semende Darat Laut Kab. Muara Emin.....	14
Gambar 3.4. Model pemasangan jaring kabut pada lokasi penelitian (Dimodifikasi dari Vonhof, 2006). .....	19
Gambar 4.1. <i>Nesolagus netscheri</i> yang tertangkap oleh <i>camera trap</i> .....	26
Gambar 4.2. <i>Presbytis melalophos</i> yang terlihat pada saat pengamatan langsung .....	27
Gambar 4.3. Cakaran pada pohon oleh <i>Ursus malayanus</i> .....	27
Gambar 4.4. Tangkapan Jaring Kabut mendapat <i>Cyropoterus brachyotis</i> .....	28
Gambar 4.5. Musang Bulan bersama anak-anaknya.....	29
Gambar 4.6. <i>Macaca nemestrina</i> .....	32
Gambar 4.7. <i>Presbytis malalophos</i> .....	33
Gambar 4.8. <i>Sundamys</i> sp .....	33
Gambar 4.9. <i>Lariscus insignis</i> .....	34
Gambar 5.0. <i>Hystrix sumatrae</i> .....	35
Gambar 5.1. <i>Ursis Malayanus</i> .....	36
Gambar 5.2. <i>Paguma larvata</i> .....	37
Gambar 5.3. <i>Prionodos lingsang</i> .....	38
Gambar 5.4. <i>Neofelis diardi</i> .....	39
Gambar 5.5. <i>Sus scrofa</i> .....	40
Gambar 5.6. <i>Muntiacus muntjak</i> .....	41
Gambar 5.7. <i>Cynopterus horsfieldii</i> .....	42
Gambar 5.8. <i>Chiroptera brachyotis</i> .....	43
Gambar 5.9. <i>Nesolagus netscheri</i> .....	44
Gambar 6.0. <i>Tragulus kanchil</i> .....	45
Gambar 6.1. <i>Manis javanica</i> .....	46
Gambar 6.2. <i>Macaca fascicularis</i> .....	47
Gambar.6.3. <i>Tupaia tana</i> .....	48

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Bentuk kuisioner wawancara mengenai keberadaan mamalia.....	20
Tabel. 4.1. Mamalia Kawasan Sumur Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau.....	25
<b>Tabel 4.2.</b> Daftar Jenis Berdasarkan Jumlah Foto dan Individu Hasil Tangkapan <i>camera trap</i> .....	31

## DAFTAR SINGKATAN

NKT	: Nilai Konservasi Tinggi
SM	: Suaka Margasatwa
LHK	: Lingkungan Hidup dan Kehutanan
BKSDA	: Balai Konservasi Sumber Daya Alam
RKW	: Resort Konservasi Wilayah
GPS	: <i>Global Positioning System</i>
ER	: <i>Encounter rate</i>
PSi	: Nilai Persen Kelimpahan Jenis ke-i
IUCN	: <i>Internasional Union for Conservation of Nature</i>
PL	: Pengamatan Langsung
KJ	: Kamera Jebak
JA	: Jejak Aktivitas
WA	: Wawancara
JK	: Jaring Kabut
LC	: <i>Last Concern</i>
VU	: <i>Vulnerable</i>
EN	: <i>Endangered</i>
DD	: <i>Data Deficient</i>
AP	: Appendiks

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Penelitian mengenai keanekaragaman fauna di Indonesia sangat menarik untuk dibahas karena Indonesia merupakan negara dengan sebutan *mega biodiversity country*. Keanekaragaman fauna yang paling tinggi di Indonesia salah satunya adalah taksa Mammalia. Sekitar 720 spesies mamalia terdapat di Indonesia dan 35% atau sekitar 252 spesies mamalia di Indonesia terdapat di Pulau Sumatera dan merupakan posisi kedua terbanyak setelah Kalimantan (Darajati *et al.*, 2016). Namun, sebagian besar hutan Sumatera saat ini telah terganggu oleh aktivitas manusia. Pemantauan kehadiran satwa liar seperti kelompok mamalia di hutan sekunder atau daerah dengan sumber daya kunci (*key resources*) penting untuk dilakukan.

Indonesia memiliki 22,8 juta ha kawasan konservasi daratan berupa Taman Nasional, Cagar Alam dan Suaka Margasatwa. Walaupun secara kuantitas cukup luas, namun kualitas perlindungannya masih banyak dipertanyakan, memperhatikan tingginya ancaman dan tekanan terhadap lahan serta keterbatasan kapasitas pemerintah di tingkat tapak. Dilain pihak, konversi hutan alam yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT) menjadi peruntukan lain berjalan cepat dan tidak terkontrol, bahkan ekosistem hutan alam yang memiliki kerentanan ekologis seperti hutan hujan tropis Sumatera juga tidak luput dari konversi (Purwanto *et al.*, 2018).

Suaka Margasatwa (SM) Isau-Isau merupakan salah satu kawasan konservasi di Sumatera Selatan yang berlokasi di Kabupaten Lahat dan Muara Enim. SM. Isau-Isau memiliki luasan kawasan sekitar 16.742,92 ha dan memiliki tipe ekosistem hutan hujan tropis dataran tinggi. SM Isau-Isau juga merupakan habitat bagi berbagai satwa liar yang menjadi sasaran utama upaya konservasi, seperti tapir (*Tapirus indicus*), kambing hutan sumatera (*Capricornis sumatraensis*), harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), beruang madu (*Ursus malayanus*), siamang (*Sympthalangus* sp.), beruk (*Macaca nemestrina*), rusa (*Rusa* sp.), trenggiling (*Manis javanicus*), kijang (*Muntiacus muntjak*) (BKSDA Sumsel, 2020). SM Isau-Isau merupakan tipe ekosistem hutan hujan tropis pegunungan dengan beberapa jenis flora antara lain pulai (*Alstonia* spp.), seru (*Schima wallichii*), laban (*Vitex pubescens*), cemara gunung (*Casuarina sumatrensis*), merawan (*Hopea mangarawan*), medang (*Beilschimmedia* sp.), jelutung (*Dyera costulata*), dan berbagai tumbuhan bawah seperti rotan (*Calamus manan*).

Tingginya kekayaan alam yang demikian besarnya baik flora-fauna belum banyak diketahui masyarakat, sehingga pengetahuan masyarakat tentang jumlah jenis dan aspek biologi, kegunaan dan usaha konservasinya sangatlah kurang. Salah satu upaya awal harus dilakukan adalah inventarisasi. Inventarisasi merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk mengetahui populasi jenis tumbuhan dan satwa liar yang ada pada suatu habitat (Arief, 2001). Kekayaan alam SM Isau-Isau yang belum banyak diketahui serta kurangnya informasi baru tentang jenis fauna khususnya mamalia, maka penelitian ini perlu dilakukan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Suaka Margasatwa Isau-Isau saat ini telah terganggu oleh berbagai aktivitas manusia sehingga berpotensi mengganggu habitat bagi kelas mamalia. Selain itu, kekayaan alam SM Isau-Isau masih belum banyak diketahui oleh masyarakat serta kurangnya informasi baru tentang jenis mamalia menjadi permasalahan utama penelitian ini. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya inventarisasi. Karena keterbatasan akses dan waktu, maka lokasi penelitian di fokuskan pada kawasan Sumur Tinggi SM.Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII, Sumatera Selatan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menginventarisasi jenis mamalia yang terdapat di Kawasan Sumur Tinggi SM Isau-Isau, khususnya di Desa Lawang Agung (Lahat) dan Desa Tanah Abang (Muara Enim) serta mengetahui status konservasinya.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai data keanekaragaman jenis mamalia yang ada di SM Isau-Isau. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan, dan informasi ilmiah terkait dengan keberadaan mamalia sebagai untuk upaya konservasi didalam kawasan SM.Isau-Isau Sumatera Selatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Amori, G and Clout, M. 2003. *Rodent on islands: A conservation challenge*. In G.R. Singleton, L.A. Hinds, C.J. Krebs, and D.M. Spratt (Eds.). *Rat, Mice and People: Rodent biology and management*. ACIAR Monograph. 96: 63-68.
- Arief, A. 2001. *Hutan dan Kehutanan*. Yogyakarta: Kanikus.
- BKSDA Sumsel. 2020. Suaka Margasatwa Isau-isau. (<http://balaiksdasumsel.org/halaman/detail/isau-isau>). diakses. 17 Juli 2021.
- Brower, J. E dan Zar, J. H. 1977. *Field and laboratory methods for general ecology*. Wm. C. Brown Company Publisher. Dubuque. Iowa.
- Darajati, W., Pratiwi, S., Herwinda, E., Radiansyah, A. D., Nalang, V. S., dan Nooryanto, B. 2016. *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan 2015-2020*. Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Jakarta.
- Hariadi, B., Novarino, W., dan Rizaldi. 2012. Inventarisasi Mamalia di Hutan Harapan Sumatera Selatan. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 1(2): 132-138.
- Hidayat, R., Yustian, I., dan Setiawan, D. 2018. Inventarisasi Mamalia di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. 3(20): 92-99.
- Indarmawan., A. Nuryanto., D. Bhagawati., M. N. Abudilias. 2010. *Lecture's Notes Mata Kuliah Taksonomi Hewan*. Fakultas Biologi UNSOED, Purwokerto.
- IUCN. 2020. *Guidelines for Application of IUCN Red List Criteria at Regional and National Levels: Version 4.0*. Gland, Switzerland and Cambridge, UK: IUCN.
- Jasin, M. 1992. *Zoologi Vertebrata Untuk Perguruan Tinggi*. Sinar Wijaya. Surabaya.
- Kays. R. et al. 2020. An empirical evaluation of *camera trap* study design: How
- Kusrini, M.D. 2007. *Konservasi Amfibi di Indonesia: Masalah Global dan Tantangan (Conservation of Amphibian in Indonesia: Global Problems and*

- Challenges).* Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata. Media Konservasi XII (2) Agustus 2007 : 89 – 95. many, how long and when. *Methods in Ecology and Evolution.* 10.1111/2041-210X.13370.
- Ladyfandela, N., Novarino, W., dan Nurdin, J. 2018. Jenis-jenis carnivora di kawasan Suaka Alam Malampah, Sumatera Barat, Indonesia. *Jurnal Biologi UNAND.* 6(2): 90-97.
- Mustari, A. H., Zulkarnain, I., dan Rinaldi, D. 2014. Keanekaragaman Jenis dan Penyebaran Mamalia di Kampus IPB Dramaga Bogor. *Jurnal Media Konservasi.* 19(2): 117-125.
- Nicodemus Malir., Marthen T. Lasut., dan Johny S. Tasirin. 2017. Kelimpahan Jenis Satwa Liar Di Tanjung Binerean Kecamatan Pinolosian Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- O'Brien, T., Wibisono, H., dan Kinnaird, M. 2003. Crouching tiger, hidden prey: Sumatran tiger and prey populations in a tropical forest landscape. *Animal Conservation,* 6: 131–139.
- Payne, J., Francis, C. M., Phillips, K., dan Kartikasari, S. N. 2000. Panduan Lapangan: Mamalia di Kalimantan, Sabah, Sarawak dan Brunei Darussalam. Prima Centra Indonesia. Jakarta.
- Prasetyo, P. N., Noerfahmy, S., dan Tata, H. L. 2011. *Jenis-jenis Kelelawar Agroforest Sumatera.* World Agroforestry Center-ICRAF, SEA Regional Office. Bogor.
- Purwanto, E., Widayati, A., Wijaya, K., dan Szagt, R. 2018. *Indentifikasi Areal Bernilai Konservasi Tinggi di Tingkat Landskap.* Tropebos Indonesia. Bogor.
- Rahman. H. A., Kyle. P. M., Jennifer. L. M., Mohammad. M. F. 2021. Application of Multi-Species Occupancy Modeling to assess mammal diversity in Northeast Bangladeshs. Elsevier. (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).
- Sawitri, R., Bismark, M., dan Takandjandji, M. 2012. Perilaku Trenggiling (*Manis javanica* Desmarest, 1822) di Penangkaran Purwodadi, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam.* 9(3): 285-297.
- Shepherd, C.R., and Loretta A.S. 2018. *A Naturalist's Guide To The Mammals of Southeast Asia.* UK: D & N publishing.

- Shun, H., Yoshihiro, N., dan Gota Y. 2021. A practical guide for estimating animal density using camera 2 traps: Focus on the REST model. *Jurnal biorxiv*. <https://doi.org/10.1101/2021.05.18.444583>.
- Solina, I. D., Novarino, W., dan Rizaldi. 2013. Mamalia Kecil Terestrial di Gunung Singgalang, Sumatera Barat. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 2(1): 64-70.
- Sugama, A.G. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Suryanto, A dan Semiadi. 2004. Keragaman Mamalia di Sekitar Daerah Penyangga Taman Nasional Gunung Halimun, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak. *Berita Biologi* 7(1): 87-94.
- Swann, D. E and Perkins, N. 2013. Inventory of Terrestrial Mammals in The Rincon Mountains Using Camera Traps. Saguaro National Park, Tucson, Arizona. *USDA Forest Service Proceedings RMRS-P-67*. Page 269-276.
- Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Alam Hayati dan Ekosistemnya
- Yustian, I., Zulkifli, H., Setiawan, A., Setiawan, D., Iqbal, M., Aprilia, I., Indriati, W., Saputra, F. R., Sumantri, H., Pratama, R., Prasetyo, Y. C., Noberio, D., dan Pragustiandi, G. 2017. *Panduan Survey Cepat Keanekaragaman Fauna di Sumatera Selatan*. FMIPA UNSRI. Inderalaya-Palembang.